

Persyaratan lampu dan sosok benda Navigasi kapal

**Berdasarkan usulan dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
Standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor :**

SNI 10-4134-1996

Daftar isi

	Halaman
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan	1
3 Definisi	1
4 Istilah	1
5 Persyaratan lampu dan sosok benda navigasi kapal	2

Persyaratan lampu dan sosok benda navigasi kapal

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi referensi, definisi, istilah, persyaratan lampu dan sosok benda navigasi kapal.

2 Acuan

2.1 Undang-undang nomor 21 tahun 1992 tentang Pelayaran.

2.2 Keputusan Presiden nomor 50 tahun 1979, tanggal 11 Oktober 1979.

2.3 Convention on the International Regulations for preventing Collisions at Sea, 1972. (Col.Reg.1972)

3 Definisi

3.1 Persyaratan lampu navigasi kapal adalah persyaratan berupa persyaratan warna, cahaya dan jarak tampak penerangan lampu navigasi yang harus dipenuhi oleh kapal untuk berlayar.

3.2 Sosok benda navigasi kapal adalah sosok benda yang berupa bola hitam, kerucut hitam, silinder hitam dan ketupat hitam yang dipergunakan untuk benda navigasi kapal pada siang hari, pada kondisi berlabuh, bekerja, darurat atau menunda.

4 Istilah

4.1 Lampu tiang adalah lampu navigasi kapal berada ditiang kapal berwarna putih, ditempatkan di sumbu membujur kapal, memperlihatkan cahaya tidak terputus-putus yang meliputi busur cakrawala 225 derajat dan di pasang sedemikian rupa sehingga memperlihatkan cahaya dari arah lurus kedepan sampai 22,5 derajat dibelakang arah melintang kedua sisi kapal.

4.2 Lampu lambung adalah lampu navigasi kapal berada pada kedua lambung kapal, lampu warna hijau dilambung kanan dan lampu berwarna merah dilambung kiri, masing-masing memperlihatkan cahaya tidak terputus-putus yang meliputi busur cakrawala 112,5 derajat ditempatkan sedemikian rupa sehingga memperlihatkan cahaya dan arah lurus kedepan sampai 22,5 derajat di belakang arah melintang dimasing-masing sisinya.

4.3 Lampu buritan adalah lampu navigasi kapal berada sedekat mungkin dengan buritan yang berwarna putih, memperlihatkan cahaya tidak terputus-putus yang meliputi busur cakrawala 135 derajat dan di pasang sedemikian rupa sehingga memperlihatkan cahaya 67,5 derajat dari arah lurus kebelakang di masing-masing sisi kapal.

4.4 Lampu tunda adalah lampu navigasi kapal berada di buritan yang berwarna kuning, memperlihatkan cahaya tidak terputus-putus yang meliputi busur cakrawala 135 derajat dan di pasang sedemikian rupa sehingga memperlihatkan cahaya 67,5 dari arah lurus kebelakang di masing-masing sisi kapal.

4.5 Lampu kedip adalah lampu navigasi yang berkedip-kedip dengan selang waktu teratur dengan frekuensi 120 kedipan atau lebih setiap menit.

4.6 Lampu keliling adalah lampu navigasi kapal yang memperlihatkan cahaya tidak terputus-putus yang meliputi busur cakrawala 360 derajat, berwarna putih, merah, hijau atau kuning.

4.7 Bola hitam adalah sosok benda berwarna hitam berbentuk bola dengan ukuran bergaris tengah tidak kurang dari 600 mm.

4.8 Kerucut hitam adalah sosok benda berwarna hitam, berbentuk kerucut, dengan ukuran bidang alas yang bergaris tengah tidak kurang dari 600 mm dan tingginya sama dengan garis tengahnya.

4.9 Silinder hitam adalah sosok benda berwarna hitam, yang berbentuk silinder, dengan garis tengah tidak kurang dari 600 mm dan tingginya sama dengan dua kali garis tengahnya.

4.10 Ketupat hitam adalah sosok benda berwarna hitam, berbentuk dua kerucut sesuai dengan butir 4.8, yang mempunyai bidang alas persekutuan.

5 Persyaratan lampu dan sosok benda navigasi kapal.

Tabel
Persyaratan lampu dan sosok benda
navigasi kapal

No.	Benda	Persyaratan	Keterangan
1	2	3	4
1.	Lampu tiang	1. a. Warna : Putih b. Memprlihatkan cahaya tidak terputus-putus yang meliputi busur cakrawala : 225° c. Jarak tampak penerangan	1 mil laut = 1852 m

Tabel lanjutan

1	2	3	4
2.	Lampu lambung	minimum : - 6 mil - 5 mil - 2 mil d. Tipe : Ganda 2. a. Warna : Hijau dan Merah b. Memperlihatkan cahaya tidak terputus-putus yang meliputi busur cakrawala : $112,5^\circ$ c. Jarak tampak penerangan minimum : - 3 mil - 2 mil - 1 mil d. Tipe : Ganda	- Hijau pada lambung kanan - Merah pada lambung 1 mil laut = 1852 m
3.	Lampu buritan	3. a. Warna : Putih b. Memperlihatkan cahaya tidak terputus-putus yang meliputi busur cakrawala : 135° c. Jarak tampak penerangan minimum : - 3 mil - 2 mil d. Tipe : Ganda	1 mil laut = 1852 m
4.	Lampu tunda	4. a. Warna : Kuning b. Memperlihatkan cahaya tidak terputusputus yang meliputi busur cakrawala : 135° c. Jarak tampak penerangan minimum : - 3 mil - 2 mil d. Tipe : Ganda	1 mil laut = 1852 m
5.	Lampu kedip	5. a. Warna : Kuning b. Berkedip-kedip dengan selang waktu teratur dengan frekuensi : 120 kedipan atau lebih setiap menit	

Tabel lanjutan

1	2	3	4
6.	Lampu keliling	<p>6. a. Warna : - Putih - Merah - Hijau - Kuning</p> <p>b. Memperlihatkan cahaya tidak terputus-putus yang meliputi busur cakrawala 360°</p> <p>c. Jarak tampak penerangan minimum :</p> <p>- 3 mil - 2 mil</p>	1 mil laut = 1852 m
7.	Bola hitam	<p>7. a. Warna : Hitam</p> <p>b. Ukuran diameter : tidak kurang dari 0,60 m</p>	
8.	Kerucut hitam	<p>8. a. Warna : Hitam</p> <p>b. Ukuran diameter : $\geq 0,60$ m tinggi : $\geq 0,60$ m</p>	
9.	Silinder hitam	<p>9. a. Warna : Hitam</p> <p>d. Ukuran diameter : $\geq 0,60$ m tinggi : = 2 x diameter</p>	
10.	Ketupat hitam	<p>10. a. Warna : Hitam</p> <p>b. Ukuran diameter : $\geq 0,60$ m Terdiri dari 2 kerucut yang mempunyai bidang alas persekutuan</p>	

Dewan Standardisasi Nasional - DSN

Sekretariat : Sasana Widya Sarwono Lt. 5, Jln. Gatot Subroto 10, Jakarta 12710 Indonesia

Telp. : (021) 5206574, 5521686, 5225711 Pes. 450, 480, 486

Fax. : (021) 5206574, 5224591 Telex : 62875 PDII IA : 62554 IA

Cetakan 1996



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id